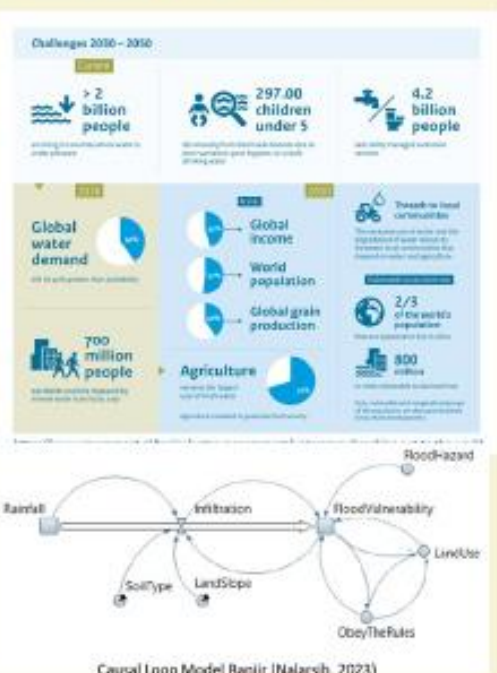


# DISASTER MANAGEMENT IN SEMARANG, RESILIENT CITY

Materi ini disampaikan dalam FGD Rancangan Peraturan Wali Kota Semarang tentang PRH guna Pengendalian Banjir Semarang Kota dan Arahan Kebijakan Banjir Semarang Kota didasarkan pada pencapaian SDGs



## PENULIS

Dr. Retno T. Nalarsh, s.T., MT

### Story:

2020 - 2023 sebagai Tenaga Ahli Perencanaan Pengendalian banjir di Kampung Ploang Birtan Timur, Bayunglana Birtan, Seawali di Pulau Karan, DED Sungai Tande Birtan, DED Pelabuhan Sampalan Bali, 2018 - 2020 sebagai Tenaga Ahli Reviewer Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakotradu) Penyelenggaraan SPAM Tanggung.

## AFILIASI

Dosen tetap Universitas Veteran Semarang  
Dosen Luar Biasa Universitas Semarang

## PENDAHULUAN

Bencana banjir yang terjadi di Semarang Kota bukan sebagai beban Semarang Kota seutuhnya, sehingga harus dilihat secara menyeluruh, mulai dari Hulu hingga Hilir.

Pada saat yang sama, air adalah pembuat kesepakatan dan penggerak untuk mengubah arah pembangunan berkelanjutan bagi semua orang (sesuai pada Gambar 1)

## SASARAN

Penelitian bertujuan untuk untuk mendapatkan skala prioritas pengambilan keputusan dan arahan kebijakan dalam membuat solusi ketahanan banjir Semarang. Kegiatan ini ditujukan ke Pemerintah Kota melalui FGD yang dihadiri Pejabat terkait Pemerintah Kota dan Camat.

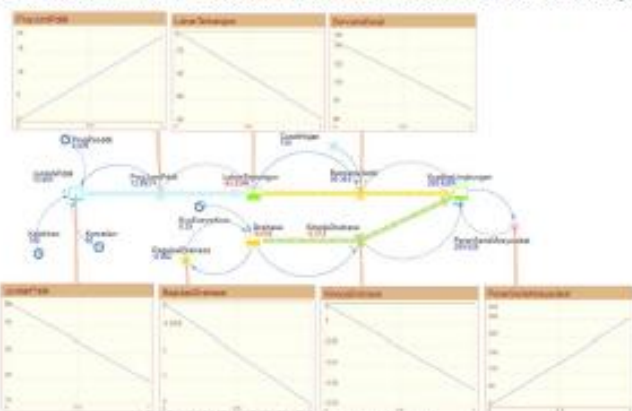
## METODOLOGI

Tahap I. Survey lokasi, pengambilan data. Tahap II Penyusunan Review Literatur, Tahap III. Penyusunan Sistem, Penyusunan Coasal Model, Simulasi, Running, Analisis. Tahap IV. Paparan Hasil dalam FGD



## HASIL

1). Jumlah penduduk penurunan, pertumbuhan penduduk menurun, lahan terbangun mengalami penurunan, penurunan bencana banjir. 2). Tahun ke arah hujan mengintervensi bencana banjir. 3). Causal System drainase PP Daerah Semarang dan diintervensi Komunitas Eco Enzym pada tahun ke dua, pada tahun kedua kinerja drainase mengalami kenaikan. 4). Berikutnya Kegiatan Partisipasi Masyarakat diasumsikan mengintervensi secara langsung terhadap Kualitas Lingkungan pada tahun pertama, berdampak penurunan bencana banjir.



Gambar 2. Modeling dan Hasil Simulasi Sistem Dinamik

## KESIMPULAN

Kualitas Lingkungan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu penduduk, lahan terbangun, curah hujan, drainase. Bencana banjir diintervensi oleh drainase yang diturunkan oleh Komunitas Eco Enzym, dan Peran Masyarakat sangat mengintervensi secara mandiri pada kenaikan kualitas lingkungan.

## ANALISIS



Gambar Analisis Model Ketahanan

Analisis Causal Model 1. Jumlah penduduk yang dipengaruhi kelahiran dan kematian, secara langsung mempengaruhi Proyeksi penduduk, Dimana kedua hal ini menjadi pengaruh independent terhadap bencana banjir dikarenakan semakin tinggi kebutuhan lahan terbangun, selanjutnya sebagai contributor dalam kualitas lingkungan.

2. Bencana banjir dipengaruhi curah hujan yang tinggi

3. Kondisi drainase yang dipengaruhi oleh peran peraturan Pemerintah Daerah dalam pengembangan drainase dan diintervensi oleh Kegiatan Komunitas Eco Enzym,

4. Kinerja drainase sangat mempengaruhi kualitas lingkungan,

5. Parameter dalam indicator kualitas lingkungan yang diintervensi oleh kegiatan Masyarakat dalam partisipasi penanganan banjir secara mandiri.

## KEPUSTAKAAN TERKAIT

Nalarsh, 2023. <https://www.alfaridoblogipinrayjournal.com/search?q=A-24-100&search=search>  
SDGs, 2023. <https://www.government.nl/topics/water-management/waterencyclopedia/teaching-out-to-the-world>